

HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN GULA DARAH PADA REMAJA DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Aisyah Anamardiyah Ramadani¹, Fatimah Dewi Anggraeni², Ratih Kumoro Jati²
Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Remaja yang kurang beraktivitas fisik dan cenderung memakan makanan yang kurang sehat bisa menyebabkan obesitas pada tubuh. Kelebihan berat badan dipengaruhi oleh kurangnya beraktivitas fisik sehingga akan meningkatkan sistem kadar gula darah pada tubuh. Gula darah yang tinggi akan memicu salah satu penyakit degeneratif yaitu diabetes melitus. Apabila gula darah tidak normal maka dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan remaja. Meningkatnya kadar glukosa pada tubuh akan disertai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang abnormal sehingga hal tersebut akan menjadi tanda kemungkinan adanya penyakit metabolik.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dengan kadar gula darah pada remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian dalam penelitian ini kuantitatif, desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah responden sebanyak 34 orang. Uji statistika yang digunakan yaitu uji *spearman rho*.

Hasil: Berdasarkan hasil pada kategori IMT terbanyak yaitu kategori normal sebanyak 21 orang (61.8%) dan Gula Darah terbanyak dalam kategori prediabetes yaitu 27 orang (79.4%) dan dari hasil analisis bivariat yaitu nilai *p value* 495 dengan nilai *r* 121 yang artinya tidak terdapat hubungan.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kadar gula darah dengan kekuatan korelasi lemah

Kata Kunci: Remaja, Indeks Massa Tubuh, Gula Darah

¹Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH (IMT)
DENGAN GULA DARAH PADA REMAJA DI SMA
MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**

Aisyah Anamardiyah Ramadani¹, Fatimah Dewi Anggraeni², Ratih Kumoro Jati³
Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Adolescents who lack physical activity and tend to eat unhealthy foods can cause obesity in the body. Being overweight is influenced by lack of physical activity so that it will increase the system of blood sugar levels in the body. High blood sugar will trigger one of the degenerative diseases, namely diabetes mellitus. If blood sugar is abnormal, it can affect the growth and development of adolescents. Increased glucose levels in the body will be accompanied by an abnormal Body Mass Index (BMI) so that it will be a sign of possible metabolic diseases.

Objective: To determine the relationship between body mass index and blood sugar levels in adolescents at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Research Method: This type of research in this study is quantitative, analytical observational research design with a *cross sectional study* approach. The number of respondents was 34 people. The statistical test used is the *spearman rho test*.

Results: Based on the results in the most BMI category, namely the normal category of 21 people (61.8%) and the most Blood Sugar in the prediabetes category of 27 people (79.4%) and from the results of bivariate analysis, the *p value* of 495 with an *r* value of 121 which means there is no relationship.

Conclusions: There was no association between body mass index and blood sugar levels with weak correlation strength

¹Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.